BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan tekonolgi saat ini telah merubah segala kehidupan bagi semua manusia, termasuk dalam dunia bisnis. Inovasi teknologi Finansial dimulai dari dunia perbankan yaitu dengan munculnya teknlogi *Core Banking* Sistem (CBS), dulunya aplikasi ini merupakan sebuah jantung dari sistem perbankan, namun seiring dengan semakin pesatnya persaingan teknologi merambah kepada konsumen dengan banyaknya muncul perusahaan-perusahaan yang juga berjalan di bidang teknologi untuk memenuhi kegiatan finansial yang lebih mudah seperti perusahaan *Star-Up* dan *High-Tech.* Bidang Financial adalah salah satu bidang yang sangat mendukung pertumbuhan ekonomi di setiap negara, seiring berkembangnya teknologi juga akan mempengaruhi perkembangan finansial bagi seluruh manusia menjadi hal yang lebih mudah, praktis dan moderen. Salah satu barometer yang dapat di ukur dengan berkembangnya teknologi di indonesia adalah munculnya berbagai asosiasi finansial seperti Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), dan berbagai asosiasi lainnya. Kini bukan hanya sekedar asosiasi kartu kredit atau asuransi jiwa saja yang menjadi perhatian karena Asosiasi Tekfin juga sedang menjadi perhatian masyarakat indonesia.

Berikut bukti bahwa Tekfin dapat mendapatkan potensi besar di idonesia,

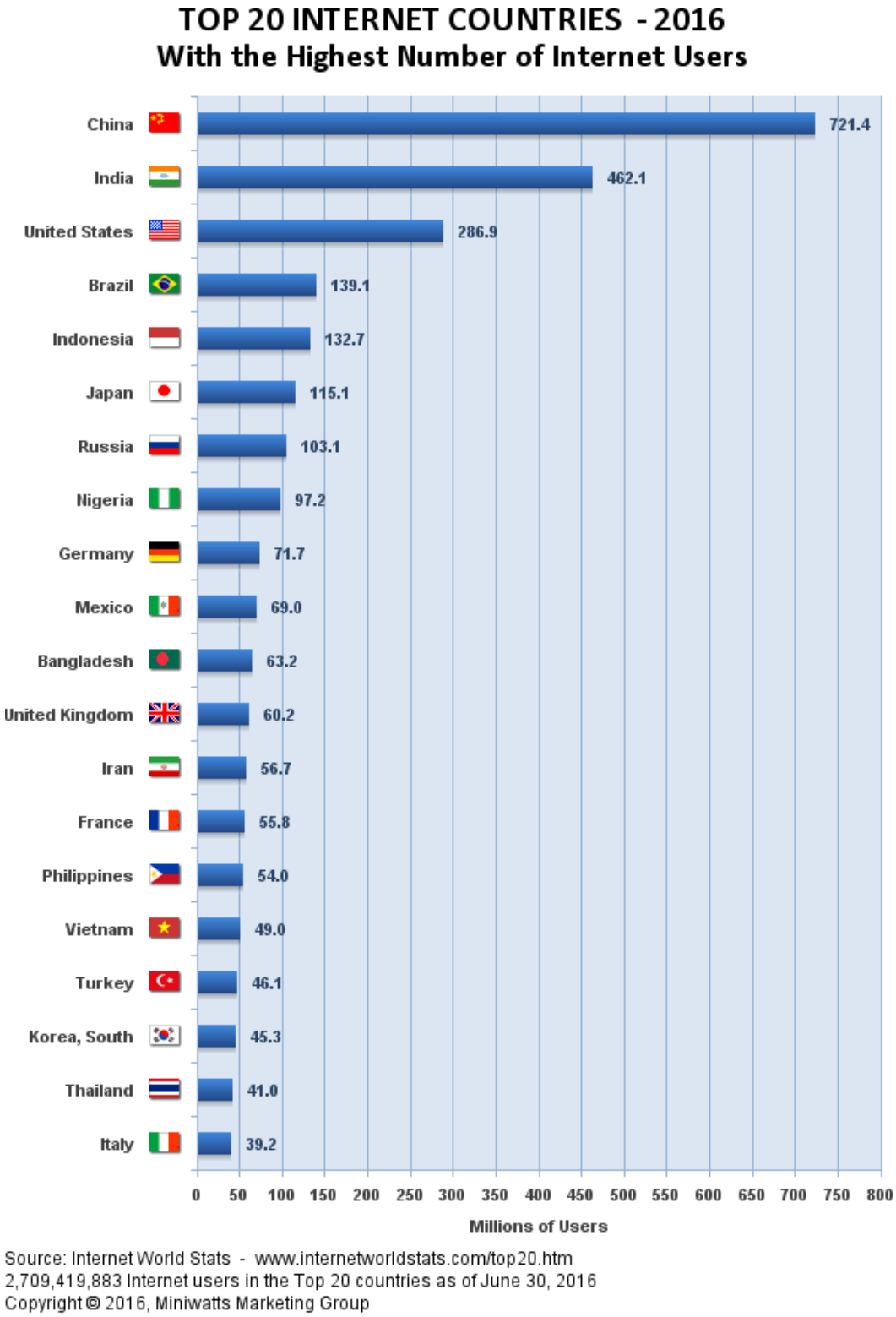

Gambar 1.1

GAMBAR 20 NEGARA PENGGUNA INTERNET TERBANYAK

Konsep Tekfin yang mengadaptasi dari perkembangan teknologi yang di padukan dengan bidang finansial dapat menghadirkan transaksi manusia dimanapun dengan lebih mudah, aman dan praktis. Saat ini teknologi di bidang ekonomi sangat jauh meningkat yang dulunya masyarakat harus melakukan transaksi secara langsung bertemu yang nantinya akan menguras tenaga dan waktu, dengan kehadiran Tekfin dapat mempermudah transaksi hanya menggunkan *gadget* dimanapun dan kapanpun ingin melakukan transaksi. Ada banyak banyak hal yang bisa dikategorikan ke dalam bidang Tekfin yaitu proses pembayaran, transfer, jual beli saham, proses peminjaman secara *peer to per* dll lagi. Data menunjukan bahwa hanya kurang dari 50% orang dewasa memiliki akun bank, lebih lagi masih terdapat 49 perusahaan kecil dan sedang yang belum memenuhi persayaratan Bank. Ranah pinjam meminjam masih dibawah IDK 150 juta dan tedapat celah 988 triliun dalam perkembangan finansial, selain itu bagian dari kredit baru tehadap *GDP* hanya 34,77% data dari OJK menunjukan bahwa 50% dari populasi mengirimkan uang bank sedangkan 44% meminjam uang dengan kenalan mereka masing-masing, dari sisi lain juga hanya 27% masyarakat menyimpan uang di bank dan 9% membayar tagihan melalui kartu kredit.

Manfaat Ekonomi adalah motivasi ektrinsik yang sudah sangat umum dan terus konsisten dalam membantu untuk segala pengambilan keputusan. Manfaat ekonomi termasuk pengurangan biaya dan ketentuan finansial dari transaksi Tekfin. Seperti beberapa aplikasi Tekfin (misalnya, pengiriman uang, seluler, atau peminjaman secara *peer to peer*. Dalam konteks Tekfin manfaat ekonomi untuk manusia dapat mengurangi biaya keuangan karena dengan

memberikan manfaat yang besar terhadap konsumen dapat membuat konsumen ingin menggunakan kembali Tekfin, dengan adanya pemikiran bahwa adanya manfaat eknomi dalam penggunaan Tekfin akan membantu kelancaran dalam memasarkan Tekfin akan lebih mudah. Beberapa aplikasi Tekfin, salah satunya adalah*payment* (Pembayaran) dapat menyarankan konsumen dalam ber transaksi lebih mudah dari pada penyediaan layanan tradisonal lainnya (Kuo-Chuendan Teo, 2015)

Faktor lain yang dapat mempengaruhi sesorang untuk menggunakan kembali Tekfin adalah Kelancaran Transaksi. Transaksi yang mulus mengacu pada manfaat transaksi pada penggunaan Tekfin seperti mentransfer uang ,transaksi pembayaran, transaksi penjualan dll, proses tansaksi yang mulus adalah hal yang di inginkan oleh setiap konsumen, karena hal ini memungkinkan pengguna untuk mengelola transaksi pada *platform* mereka sendiri yang pastinya menghemat biaya dan waktu bagi setiap seseorang yang menggunakannya. Kelancaran Transaksi mengindiksi perusahaan Tekfinmengembangkan produk dan layanan keuangan baru dan inovatif untuk bersaing dengan lembaga keuangan tradisional dan bertahan di pasar keuangan, dengan demikian, perusahaan-perusahaan Tekfin ini membentuk kembaliekosistem bisnis industri jasa keuangan(Chishti, 2016; Zavolokina et al., 2016a)

Kegunaanadalah sebagai tingkat dimana apabila seseorang telah merasakan sebuah kegunaan maka seseorang tersebut akan mempercayai bahwa kegunaan itu dapat meningkatkan kinerjanya(Menurut Davis (1992)),. Hal ini diperkuat dengan adanya persepsi konsumen mengenai kegunaan berkaitan

dengan hasil yang diharapkan oleh sebuah layanan. Kegunaan dapat menunjukkan sejauh mana pengguna tersebut memperoleh sebuah manfaat, melihat keadaan seperti kegunaan sangat diperlukan untuk meningkatkan penggunaan kembali Tekfin karena untuk meyakinkan kepada konsumen bahwa menggunakan Tekfin dapat meningkatkan kinerjanya dan terdapat manfaat yang diterima oleh nasabah dalam menggunakan Tekfin seperti, layanan transfer yang bebas dimana saja, mudah dan aman (Kumar dan Ravindan (2012))

Persepsi Manfaat banyak digunakan sebagai penentu langsung sesorang untuk menggunakan Tekfin. Persepsi Manfaat merupakan persepsi yang digunakan oleh perusahaan untuk mempengaruhi persepsi sesorang agar memberikan potensi yang besar bagi perusahaan dalam penggunaan Tekfin dan menghasilkan persepsi yang positif, hal itu yang dilakukan oleh perusahaan Tekfin dengan memberikan inovasi yang baru seperti mempermudah layanan menjadi hal yang praktis, aman dan dapat digunakan dimanapun dan kapanpun. (Kim et al., 2008; Lee et al., 2013a; Melewar et al., 2013)

Penggunaan Berkelanjutan dipengaruhi oleh keyakinan perilaku, lebih khusus lagi manfaat dan resiko pengunaan Tekfin mungkin dianggap sebuah perilaku yang positif atau negatif. Keyakinan yang menentukan sikap dan intensi perilaku sesorang menjadi hal utama yang harus di lakukan jika menginginkan setiap sesorang memiliki persepsi yang positif untuk menggunakan kembali Tekfin ketika sesorang tersebut sudah pernah meggunakan, dengan demikian keyakinan positif penggunaan Tekfin akan semakin besar dan meningkatkan manfaat yang akan dirasa oleh konsumen. (Jurison, 1995)

Melihat dari latar belakang yang telah dibahas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. “Pengaruh Manfaat Ekonomi, Kelancaran Transaksi, Kegunaan terhadap Penggunaan Berkelanjutan Tekfin dengan Pemediasi Persepsi Manfaat pada TokoCashdi Surabaya”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang sudah dijabarkan pada sub bab yang sebelumnya, maka peneliti menentukan perumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Manfaat Ekonomi berpengaruh terhadapPersepsi Manfaat Teknologi Finansial TokoCash di Surabaya?
2. Apakah Kelancaran Transaksi berpengarruh terhadap Persepsi ManfaatTeknologi FinansialTokoCash di Surabaya?
3. Apakah Kegunaanberpengarruh terhadappenggunaan BerkelanjutanTeknologi Finansial TokoCashdi Surabaya?
4. Apkah Persepsi Manfaat berpengaruh terhadap Penggunaan Berkelanjutan Teknologi Finansial TokoCash di Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian akan memiliki tujuan yang pasti, dengan rumusan maslah yang sudah di tetapkan maka peneliti juga menetepkan tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh Manfaat Ekonomi terhadap Persepsi Manfaat pada Teknologi FinansialTokoCash di Surabaya.
2. Mengetahui pengaruh Kelancaran Transaksi terhadap Persepsi Manfaat pada Teknologi Finansial TokoCash di Surabaya.
3. Mengetahui pengaruh Kegunaan terhadapPenggunaan BerkelanjutanTeknologi Finansial padaTokoCash di Surabaya.
4. Mengetahui pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Penggunaan Berkelanjutan Teknologi Finansial pada TokoCash di Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Penilitian ini peneliti berharap agar penelitian ini akan memiliki manfaat penelitian yang baik dan benar, dan manfaat-manfaat semua ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti :

   Penelitian ini diharapkan bahwa penelitian ini dapat membantu peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir pada mata kuliah skripsi.
2. Bagi STIE Perbanas :

   Penelitian ini nanti diharpkan memberikan manfaat bagi akademisi di STIE Perbanas Surabaya untuk digunakan sebagai rujukan.
3. Bagi Perusahaan :

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk membantu industri keuangan digital dalam memberikan suatu keputusan akhir bagi perusahaan.
4. Bagi Peneliti Lain :

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pembelajaran bagi peneliti lain yang nantinya akan melakukan penelitian mengenai variabel-variabel yang sama dengan variabel peneliti saat ini.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan dari penelitian ini agar mempermudah pembaca, maka peneliti membagi bab-bab secara teratur, benar, dan sistematis, agar para pembaca dapat dengan mudah memahami. Pembahasan yang di lakukan oleh peneliti ini dilakukan dengan terperinci, dan sistematis pada setiap sub bab yang ada, dan berikut pembagiannya:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini dijelaskan seluruh aspek yang menyebabkan peneliti melakukan penelitian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat hingga sistematika penyajian dan pembuatan proposal.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini peneliti di jelaskan bahwa tinjauan pustaka dari para peneliti terdahulu oleh peneliti akan diurai kembali terkait dengan variabel yang ada, prediksi yang ada, landasan teori yang dapat mendukung penelitian ini, kerangka penelitian, dan hipotesis yang akan diajukan untuk penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini peneliti akan membahas tentang rencana penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel yang bisa digunakan, definisi tentang oprasional dan definisi pengukuran variabel, penjelasan mengenai populasi sampel, penjelasan mengenai data serta metode pengumpulan data teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini peneliti akan membahas tentang subyek penelitian dan penggunaan analis data yang dilakukan oleh peneliti.

BAB V PENUTUP

Bab ini peneliti akan membahas segala kesimpulan yang ada pada bab 1 sampai bab 4 serta keterbatasan penelitian dan saran.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS